



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN XIV
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 88 TAHUN 2011
TANGGAL 02 DESEMBER 2011

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN FUNGSI KAWASAN ANDALAN
DI PULAU SULAWESI

A small, stylized handwritten mark or signature is located in the bottom right corner of the page. It appears to be a cursive or shorthand representation of a name or initials.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

STRATEGI OPERASIONALISASI PERWUJUDAN KAWASAN ANDALAN

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
1.	Kawasan Andalan Manado dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">– Pariwisata– Perikanan– Pertambangan– Industri	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan wisata bahari dan penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran yang berorientasi global, didukung industri dan jasa wisata, jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian budi daya dan tangkap, serta perkebunan, yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsic. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsid. mengembangkan keterkaitan kawasan andalan dengan sektor unggulan kehutanan, pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, industri, dan pariwisata dengan PKN Manado-Bitung sebagai pusat pengembangan kawasan andalan yang terhubung dengan Bandara Udara Sam Ratulangi dan Pelabuhan Bitung



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">e. mengatur sinergisitas antarsektor unggulan untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor kehutanan, pertanian, perkebunan, perikanan laut, pertambangan, dan industri yang berorientasi ekspor, dan pariwisata serta kegiatan industri pengolahanf. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pariwisata, perikanan budi daya dan tangkap, pertambangan, serta industri pengolahan untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektorg. memanfaatkan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan PKN Manado-Bitungh. mengatur ketentuan mengenai pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pariwisata, perikanan budi daya dan tangkap, pertambangan, dan industrii. Mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian, perkebunan, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan, yang berbatasan langsung dengan Cagar Alam Panua dan Cagar Alam Tanjung Panjang serta kawasan lindung dan kawasan konservasi di sekitarnyaj. Mengendalikan kawasan peruntukan budi daya yang sektor unggulan pariwisata, perikanan budi daya dan tangkap, pertambangan, serta industri pengolahan yang berbatasan langsung dengan Suaka Alam Selat Lembeh serta kawasan lindung di sekitarnya



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
2.	Kawasan Andalan Dumoga-Kotamobagu dan Sekitarnya (Bolaang Mongondow)	<ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Perkebunan- Perikanan- Pertambangan	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian, perkebunan, perikanan budi daya dan tangkap yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsib. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsic. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pertanian, perkebunan, perikanan, dan pertambangan dengan PKW Kotamobagu sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Dumoga-Kotamobagu dan Sekitarnya (Bolaang Mongondow)d. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pertanian pangan padi, perkebunan, perikanan tangkap dan budi daya,, pertambangan untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor;e. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan PKW Kotamobagu



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>f. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian pangan padi, perkebunan, perikanan tangkap dan budi daya, pertambangan</p> <p>g. Mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian pangan padi, perkebunan, perikanan tangkap dan budi daya,, serta pertambangan, yang berbatasan langsung dengan Cagar Alam Gunung Ambang, Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, serta kawasan lindung dan kawasan konservasi di sekitarnya</p>
3.	Kawasan Andalan Laut Bunaken dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">– Perikanan– Pariwisata	<p>a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang Laut Teluk Manado yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang</p> <p>b. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjang</p> <p>c. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dengan PKN Manado-Bitung sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Bunaken dan Sekitarnya</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">d. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektore. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Bunakenf. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisatag. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata yang berbatasan langsung dengan kawasan konservasi Taman Nasional Bunaken
4.	Kawasan Andalan Laut Batutoli dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">– Perikanan– Pertambangan– Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang Batutoli yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjang



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">c. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan minyak bumi dan gas, yang didukung prasarana dan sarana pembuangan <i>limbah</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidupd. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya, pariwisata, dan pertambangan dengan PKN Manado-Bitung sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Batutoli dan Sekitarnyae. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata, serta pertambangan untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektorf. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Batutoliig. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata, dan pertambanganh. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata, serta pertambangan yang berbatasan langsung dengan Suaka alam Laut Selat Lembeh



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
5.	Kawasan Andalan Gorontalo	<ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Perikanan- Perkebunan- Pertambangan	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian (komoditas jagung), perikanan budi daya dan tangkap (Teluk Tomini), serta perkebunan yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsib. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi (Bonebolango) dari sektor unggulan pertambangan, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsic. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pertanian, perikanan budi daya dan tangkap, serta perkebunan, dan pertambangan dengan PKN Gorontalo sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Gorontalo yang terhubung dengan Bandara Djalaludin dan Gorontalod. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pertanian, perikanan budi daya dan tangkap, serta perkebunan, dan pertambangan untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektore. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Gorontalo



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>f. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian, perikanan budi daya dan tangkap, serta perkebunan, dan pertambangan</p> <p>g. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dan kawasan lindung di sekitar kawasan</p> <p>h. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian, perikanan budi daya dan tangkap, serta perkebunan, dan pertambangan, yang berbatasan langsung dengan Cagar Alam Panua dan Cagar Alam Tanjung Panjang serta kawasan lindung dan kawasan konservasi di sekitarnya</p> <p>i. mengembangkan pusat pertumbuhan Gorontalo dengan industri pengolahan hasil pertanian jagung (sekalius pusat informasi jagung nasional), unggulan pertanian, perikanan budi daya dan tangkap, serta perkebunan, dan pertambangan yang berorientasi ekspor</p>
6.	Kawasan Andalan Marisa	<ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Perkebunan- Perikanan- Pertambangan	<p>a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian, perkebunan, perikanan budi daya dan tangkap yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsi</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">b. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsic. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pertanian, perkebunan, perikanan, dan pertambangan dengan PKW Tilamuta sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Marisad. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pertanian, perkebunan, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektore. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Tilamuta;f. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian, perkebunan, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangang. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian, perkebunan, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan, yang berbatasan langsung dengan Cagar Alam Panua dan Cagar Alam Tanjung Panjang serta kawasan lindung dan kawasan konservasi di sekitarnya



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
7.	Kawasan Andalan Laut Tomini dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang Teluk Tomini yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjangc. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dengan PKN Gorontalo sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Tomini dan Sekitarnyad. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektore. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Tominif. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisatag. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata yang berbatasan langsung dengan kawasan konservasi laut



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
8.	Kawasan Andalan Poso dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">- Pariwisata- Pertanian- Perikanan- Perkebunan- Industri	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan wisata panorama Danau Poso serta cagar budaya dan ilmu pengetahuan, didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian hortikultura, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsic. meningkatkan keterkaitan kegiatan industri pengolahan pertanian hortikultura, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan dengan PKW Poso sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Poso yang berorientasi ekspord. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan unggulan pariwisata, pertanian hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap, perkebunan kakao dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektore. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan PKW Posof. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pariwisata, pertanian hortikultura, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			g. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan unggulan pertanian hortikultura, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap yang berbatasan langsung dengan Cagar Alam Morowali dan kawasan lindung sekitarnya
9.	Kawasan Andalan Toli-Toli dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Perkebunan- Perikanan- Pariwisata- Pertambangan	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsib. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjangc. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsid. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pariwisata, pertanian padi, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan dengan PKW Toli-toli sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Toli-toli dan sekitarnya yang terhubung dengan Pelabuhan Toli-toli



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>e. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pariwisata, pertanian padi, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor</p> <p>f. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Toli-toli</p> <p>g. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pariwisata, pertanian, perkebunan, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan</p> <p>h. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pariwisata, pertanian, perkebunan, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan, yang berbatasan langsung dengan kawasan lindung dan kawasan konservasi di sekitarnya</p>
10.	Kawasan Andalan Kolonedale dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Perikanan- Pariwisata- Perkebunan- Industri- Pertambangan	<p>a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap Teluk Tolo yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsi</p> <p>b. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari Teluk Tolo didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>c. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan nikel, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/ antar provinsi</p> <p>d. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pariwisata, pertanian padi, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan nikel dengan PKW Kolonedale sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kolonedale dan sekitarnya</p> <p>e. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pariwisata, pertanian padi, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan nikel untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor</p> <p>f. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Kolonedale</p> <p>g. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pariwisata, pertanian, perkebunan, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan nikel</p> <p>h. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pariwisata, pertanian padi, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan nikel, yang berbatasan langsung dengan Cagar Alam Morowali dan kawasan lindung sekitarnya</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
11.	Kawasan Andalan Palu dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">- Pertambangan- Perikanan- Industri- Pertanian- Perkebunan- Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsib. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, pertanian padi dan hortikultura, perkebunan kopi dan kakao, yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsic. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari Teluk Donggala dan penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjangd. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pariwisata Teluk Donggala, pertanian padi dan hortikultura, perkebunan kopi dan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan dengan PKN Palu sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Palu dan sekitarnya, yang terhubung dengan Bandara Mutiara dan/atau Pelabuhan Pantoloan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">e. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pariwisata Teluk Donggala, pertanian padi dan hortikultura, perkebunan kopi dan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektorf. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Palug. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pariwisata Teluk Donggala, pertanian padi dan hortikultura, perkebunan kopi dan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambanganh. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pariwisata, pertanian padi, perkebunan kakao, perikanan budi daya dan tangkap, serta pertambangan, yang berbatasan langsung dengan Taman Hutan Raya Poboya Paneki (Palu) Taman Nasional Lore Lindu, dan Cagar Alam Pangi Binaga serta kawasan lindung sekitarnya
12.	Kawasan Andalan Laut Teluk Tolo-Kepulauan Banggai dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">– Perikanan– Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang Teluk Tolo-Kepulauan Banggai yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">b. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjangc. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dengan PKN Luwuk dan/atau Kolonedale sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Teluk Tolo-Kepulauan Banggai dan sekitarnyad. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektore. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Teluk Tolo-Kepulauan Banggai dan Sekitarnyaf. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisatag. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Laut Kepulauan Banggai dan Taman Nasional Laut Pulau Peleng



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
13.	Kawasan Andalan Mamuju dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">- Perkebunan- Pertanian- Kehutanan- Industri- Perikanan- Pertambangan- Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perkebunan kopi dan kakao, pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, serta kehutanan yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsib. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan minyak dan gas bumi, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>limbah</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsic. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata dengan penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjangd. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perkebunan kopi dan kakao, pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, kehutanan, serta pariwisata dengan PKW Mamuju sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Mamuju dan sekitarnya, yang terhubung dengan Bandara Tampa Padang, dan/atau Pelabuhan Belang-belang



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>e. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perkebunan kopi dan kakao, pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, kehutanan, serta pariwisata untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor</p> <p>f. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Mamuju</p> <p>g. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perkebunan kopi dan kakao, pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, kehutanan, serta pariwisata</p> <p>h. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perkebunan kopi dan kakao, pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, serta kehutanan, yang berbatasan langsung dengan kawasan konservasi dan hutan lindung sekitarnya</p>
14.	Kawasan Andalan Mamminasata dan Sekitarnya (Makassar, Maros, Sungguminasa, Gowa, Takalar)	<ul style="list-style-type: none">– Pariwisata– Industri– Pertanian– Agroindustri	<p>a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang (<i>coldstorage</i>, perkapalan, depo bahan bakar) untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsi</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
		<ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pertambangan	<ul style="list-style-type: none">b. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan minyak dan gas bumi, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>limbah</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsic. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari, cagar budaya dan ilmu pengetahuan, serta penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjangd. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, pariwisata, serta pertambangan minyak dan gas dengan PKN Mamminasata sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Mamminasata dan sekitarnya, yang terhubung dengan Bandara Sultan Hasanuddin, dan/atau Pelabuhan Sukarno-Hattae. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, pariwisata, serta pertambangan minyak dan gas untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">f. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Mamminasatag. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, pariwisata, serta pertambangan minyak dan gash. Mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian padi dan hortikultura, perikanan budi daya dan tangkap di Selat Makassar, pariwisata, serta pertambangan minyak dan gas, yang berbatasan langsung dengan Suaka Margasatwa Komara dan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraing serta kawasan lindung sekitarnya
15.	Kawasan Andalan Palopo dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">– Pariwisata– Perkebunan– Pertanian– Perikanan	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan Tana Toraja, didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap, yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang (<i>coldstorage</i>, perkapalan, depo bahan bakar) untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsi



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">c. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan Tana Toraja, pertanian, perikanan budi daya dan tangkap, serta perkebunan kakao dan kopi dengan PKW Palopo sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Palopo dan sekitarnyad. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, pertanian, perikanan budi daya dan tangkap, serta perkebunan kakao dan kopi untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor;e. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Palopof. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, pertanian, perikanan budi daya dan tangkap, serta perkebunan kakao dan kopig. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pariwisata cagar budaya dan ilmu pengetahuan, pertanian, perikanan budi daya dan tangkap, serta perkebunan kakao dan kopi, yang berbatasan langsung dengan Cagar Alam Faruhumpenai, Taman Wisata Alam Danau Matano, dan Taman Wisata Alam Danau Towuti



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
16.	Kawasan Andalan Bulukumba-Watampone	<ul style="list-style-type: none">- Pertanian- Perkebunan- Agroindustri- Pariwisata- Perikanan	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian padi dan jagung, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap, yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang (<i>coldstorage</i>, perkapalan, depo bahan bakar) untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsib. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata, didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjangc. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pertanian padi dan jagung, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap pariwisata, dengan PKW Bulukumba dan PKW Watampone sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Bulukumba-Watamponed. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pertanian padi dan jagung, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektore. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Bulukumba dan Watamponef. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian padi dan jagung, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			g. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian padi dan jagung, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap yang berbatasan langsung dengan kawasan hutan konservasi dan lindung sekitarnya
17.	Kawasan Andalan Parepare dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">– Agroindustri– Pertanian– Perikanan– Perkebunan	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap, yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang (<i>coldstorage</i>, perkapalan, depo bahan bakar) untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsib. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap, dengan PKW Pare-pare sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Pare-pare dan sekitarnyac. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektord. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Pare-pare



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>e. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap</p> <p>f. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap yang berbatasan langsung dengan Taman Wisata Alam Sidat</p>
18.	Kawasan Andalan Laut Kapoposang dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">– Perikanan– Pertambangan– Pariwisata	<p>a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang Laut Kapoposang sebagai bagian dari segitiga terumbu karang (<i>coral reef triangle</i>) dunia yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang</p> <p>b. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari Pulau Selayar yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjang</p> <p>c. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan minyak bumi dan gas, yang didukung prasarana dan sarana pembuangan limbah dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>d. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dengan PKN Mamminasata dan/atau PKW Bulukumba sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Kapoposang dan Sekitarnya</p> <p>e. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata, serta pertambangan minyak bumi dan gas untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor</p> <p>f. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Kapoposang dan Sekitarnya</p> <p>g. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata, serta pertambangan minyak bumi dan gas</p> <p>h. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata, serta pertambangan minyak bumi dan gas yang berbatasan langsung dengan Taman Wisata Alam Laut Kepulauan Kapoposang</p>
19.	Kawasan Andalan Laut Teluk Bone dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">– Perikanan– Pertambangan– Pariwisata	<p>a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang Teluk Bone bagian dari segitiga terumbu karang (<i>coral reef triangle</i>) dunia yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">b. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari Teluk Bone yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjangc. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan minyak bumi dan gas, yang didukung prasarana dan sarana pembuangan limbah dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidupd. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dengan PKW Watampone sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Teluk Bone dan Sekitarnyae. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata, serta pertambangan minyak bumi dan gas untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektorf. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Teluk Boneg. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata, serta pertambangan minyak bumi dan gas



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			h. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata yang berbatasan langsung dengan dengan kawasan lindung sekitarnya
20.	Kawasan Andalan Laut Singkarang-Takabonerate dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pertambangan- Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang Sikarang dan Takabonerate bagian dari segitiga terumbu karang (<i>coral reef triangle</i>) dunia yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari di Pulau Tanajampea, Pulau Kalao, dan Pulau Bonerate yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjangc. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan minyak bumi dan gas, yang didukung prasarana dan sarana pembuangan limbah dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidupd. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dengan PKN Maminasata dan/atau PKW Bulukumba Gorontalo sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Singkarang-Takabonerate dan Sekitarnya



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">e. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektorf. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Singkarang-Takabonerate dan Sekitarnyag. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisatah. Mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Laut Taka Bonarate
21.	Kawasan Andalan Laut Selat Makassar	<ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang di Selat Makassar bagian dari segitiga terumbu karang (<i>coral reef triangle</i>) dunia yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari Selat Makassar yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjang



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>c. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dengan PKN Mamminasata sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Selat Makassar dan Sekitarnya</p> <p>d. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor</p> <p>e. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Selat Makassar</p> <p>f. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata</p> <p>g. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata yang berbatasan langsung dengan kawasan konservasi di sekitar Kawasan Pangkajene</p>
22.	Kawasan Andalan Asesolo/Kendari	<ul style="list-style-type: none">- Agroindustri- Pertambangan- Perikanan- Perkebunan- Pertanian	<p>a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan mete, serta perikanan budi daya dan tangkap Teluk Kendari, yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang (<i>coldstorage</i>, perkapalan, depo bahan bakar) untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsi</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
		<ul style="list-style-type: none">– Industri– Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">b. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari, cagar budaya dan ilmu pengetahuan, serta penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang, untuk mewujudkan pada keterkaitan segitiga pariwisata bahari dunia, yaitu: Bunaken – Kepulauan Togean – Kepulauan Wakatabic. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan nikel dan emas, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsid. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pertanian padi, perkebunan kakao dan mete, serta perikanan budi daya dan tangkap Teluk Kendari, dengan PKW Kendari sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Asesolo/Kendari yang terhubung dengan Bandar Udara Walter Monginsidi dan Pelabuhan Kendarie. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan mete, serta perikanan budi daya dan tangkap Teluk Kendari, pariwisata bahari, cagar budaya dan ilmu pengetahuan, dan penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran, serta pertambangan emas dan nikel untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">f. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Kendarig. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkaph. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap yang berbatasan langsung dengan Taman Huta Raya Murhum
23.	Kawasan Andalan Kapolimu-Patikala Muna	<ul style="list-style-type: none">– Agroindustri– Pertambangan– Perikanan– Pertanian– Perkebunan– Kehutanan– Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian jagung, perkebunan kakao dan mete, serta perikanan budi daya dan tangkap, serta kehutanan, yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang (<i>coldstorage</i>, perkapalan, depo bahan bakar) untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsib. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari didukung industri dan jasa wisata, serta jaringan prasarana dan sarana penunjangc. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan aspal, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>limbah</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsi</p> <p>d. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pertambangan aspal, pertanian jagung, perkebunan kakao dan mete, serta perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata bahari, serta kehutanan, dengan PKW Raha dan/atau Bau-bau sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Kapolimu-Patikala Muna</p> <p>e. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pertambangan aspal, pertanian jagung, perkebunan kakao dan mete, serta perikanan budi daya dan tangkap, pariwisata bahari, serta kehutanan untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor</p> <p>f. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Kendari untuk mendukung sentra-sentra produksi, kawasan pariwisata, dan pusat pertumbuhan</p> <p>g. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap</p> <p>h. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap yang berbatasan langsung dengan Suaka Margasatwa Lambusango</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
24.	Kawasan Andalan Mowedong/Kolaka	<ul style="list-style-type: none">- Agroindustri- Pertambangan- Perikanan- Perkebunan- Pertanian	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertanian pangan, perkebunan kakao, serta perikanan budi daya dan tangkap Teluk Bone, yang didukung industri pengolahan, permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjang (<i>coldstorage</i>, perkapalan, depo bahan bakar) untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsib. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan nikel, yang didukung industri pengolahan, permukiman, lokasi pembuangan <i>tailing</i> dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, serta jaringan prasarana dan sarana penunjang untuk berorientasi ekspor dan/atau antarpulau/antar provinsic. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan pertanian pangan, perkebunan kakao, serta perikanan budi daya dan tangkap Teluk Bone serta pertambangan nikel, dengan PKW Kolaka sebagai pusat pengembangan Kawasan Andalan Mowedong/Kolakad. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan pertanian pangan, perkebunan kakao, serta perikanan budi daya dan tangkap Teluk Bone serta pertambangan nikel untuk daya saing, dan menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektore. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung pusat pertumbuhan Kolaka untuk mendukung sentra-sentra produksi, kawasan pariwisata, dan pusat pertumbuhan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">f. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkapg. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan pertanian padi, perkebunan kakao dan kopi, serta perikanan budi daya dan tangkap yang berbatasan langsung dengan Cagar Alam Lamedar
25.	Kawasan Andalan Laut Asera Lasolo	<ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang Asera Lasolo bagian dari segitiga terumbu karang (<i>coral reef triangle</i>) dunia yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjangc. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dalam Kawasan Andalan Laut Asera Lasolod. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">e. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Asera Lasolof. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisatag. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata yang berbatasan langsung dengan Taman Wisata Alam Laut Padamarang
26.	Kawasan Andalan Laut Kapontori-Lasalimu dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pertambangan- Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang Wakatobi bagian dari segitiga terumbu karang (<i>coral reef triangle</i>) dunia yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari Kepulauan Wakatobi (Wangiwangi, Kaledupa, Tomea, Binongko) yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjang



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<p>c. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan minyak bumi dan gas, yang didukung prasarana dan sarana pembuangan limbah dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup</p> <p>d. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dengan PKN Kendari dan/atau PKW Bau-bau sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Kapontori-Lasalimu dan Sekitarnya</p> <p>e. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor</p> <p>f. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Kapontori-Lasalimu dan Sekitarnya</p> <p>g. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata</p> <p>h. Mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata yang berbatasan langsung dengan Taman Wisata Alam Laut Liwutongkidi</p>



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
27.	Kawasan Andalan Laut Tiworo dan Sekitarnya	<ul style="list-style-type: none">- Perikanan- Pertambangan- Pariwisata	<ul style="list-style-type: none">a. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan perikanan tangkap dan budi daya berbasis pelestarian terumbu karang bahari Tiworo bagian dari segitiga terumbu karang (<i>coral reef triangle</i>) dunia yang didukung permukiman, dan jaringan prasarana dan sarana penunjangb. mengembangkan kawasan andalan dengan sektor unggulan pariwisata bahari yang ramah lingkungan dan menghindari resiko pendangkalan, sedimentasi, sampah, dan pencemaran yang berlebihan dengan didukung jaringan prasarana dan sarana penunjangc. mengembangkan kawasan andalan dengan sentra produksi dari sektor unggulan pertambangan minyak bumi dan gas, yang didukung prasarana dan sarana pembuangan limbah dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidupd. meningkatkan keterkaitan pusat kegiatan perikanan tangkap dan budi daya dan pariwisata dengan PKW Raha sebagai pusat pertumbuhan orientasi Kawasan Andalan Laut Tiworo dan Sekitarnyae. meningkatkan sinergisitas antarsektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata untuk menghindari konflik pemanfaatan ruang antarsektor



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

NO	KAWASAN ANDALAN	SEKTOR UNGGULAN	STRATEGI OPERASIONALISASI
			<ul style="list-style-type: none">f. mengembangkan pemanfaatan bersama-sama prasarana dan sarana energi dan air baku untuk mendukung sentra produksi dan pusat pariwisata di Kawasan Andalan Laut Tiworo dan sekitarnyag. menerapkan ketentuan pelarangan alih fungsi lahan pemanfaatan ruang sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisatah. mengendalikan kawasan peruntukan budi daya sektor unggulan perikanan budi daya dan tangkap, serta pariwisata yang berbatasan langsung dengan Suaka Margasatwa Buton Utara

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

DR. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

Salinan sesuai aslinya

